

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan PMR kelompok dengan individu, dimana hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan PMR kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan PMR individu.
2. Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang memiliki KBLT dengan siswa yang memiliki KBLR, dimana hasil belajar matematika siswa yang memiliki KBLT lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki KBLR.
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran matematika realistik dan kemampuan berfikir logis yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa . Perbedaan tersebut pengaruh tersebut adalah :
  - a. Rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan KBLT yang diajar dengan PMR kelompok lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa dengan PMR ndividu.
  - b. Rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan KBLR yang diajar dengan PMR individu lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa dengan PMR kelompok.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran realistik kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematikas siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik individu. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru matematika untuk menggunakan model pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik kelompok menitik beratkan kerjasama antara sesama siswa dalam pembelajaran matematika dengan melakukan serangkaian kegiatan penemuan. Pada pembelajaran ini siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi dalam materi pembelajaran dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum mendapat gagasan atau ide dalam kegiatan penemuan yang dilakukan. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik kelompok. Demikian juga dengan berfikir logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui pembelajaran matematika realistik. Hasil belajar (kemampuan intelektual) matematika meningkat dengan penggunaan pembelajaran matematika realistik ini juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik kelompok ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman- pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik kelompok terbukti lebih tinggi dari dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik individu. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasi temuan peneliti ini dapat dilakukan lewat pendidikan dan latihan. Memperkenalkan model pembelajaran matematika realistik melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika. Termasuk memperkenalkan pembelajaran matematika, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik kelompok terbukti lebih memberikan hasil lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran matematika realistik individu.

Usaha memperkenalkan model pembelajaran matematika realistic kelompok dilakukan lewat simulasi mengajar dengan pembelajaran matematika realistik kelompok atau praktek langsung di laboratorium dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan pembelajaran matematikar realistik kelompok ini, sehingga dapat menerapkannya dikelas yang di asuhnya.

Berdasarkan kesimpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam gaya berfikir dengan terbukti member pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memiliki hasil belajar matematika minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan berfikir logis tinggi dan kemampuan berfikir logis rendah memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Untuk itu, bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya kemampuan berfikir logis siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sendiri mungkin dapat menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibelakinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter

siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi pembelajaran matematika yang cocok dengan model pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajarka dengan PMR Kelompok dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran matematika realistik individu. Demikian hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik kelompok lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis rendah yang dibelajarkan dengan pembelajaran matematika realistik individu.

Dengan penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini biasa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran matematika untuk memilih pembelajaran matematika yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang

memiliki kemampuan berfikir logis tinggi akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik kelompok.

Dalam merancang pembelajaran dengan pembelajaran matematika realistik kelompok diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dikelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlihat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan .

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran matematika realistik mampu meningkatkan kemampuan berfikir logis yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran matematika realistik kelompok memerlukan guru yang lebih dari satu orang guru.
3. Dalam pembelajaran matematika realistik hendaknya jumlah siswa tidak banyak supaya dapat terkontrol keseluruhan
4. Bagi guru yang hendak melaksanakan PMR dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar memahami kajian teori tentang prinsip utama PMR, melibatkan semua siswa agar berinteraksi secara positif, menuangkan masalah masalah kontekstual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan model dan mengaitkannya dengan konsep lain.

5. Subjek pada penelitian ini terbatas, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan berfikir logis dan hasil belajar siswa.

Materi pelajaran matematika bersifat realistik, logis dan memerlukan tahapan-tahapan ilmiah dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, disarankan bagi guru untuk menggunakan pembelajaran matematika realistik kelompok ini agar hasil belajar matematika siswa tersebut lebih tinggi, karena pembelajaran matematika realistik kelompok sangat sesuai dengan matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran matematika realisti kelompok pada pembahasan pembagian lebih tinggi daripada pembelajaran matematika realistik individu, meskipun perbedaan itu tidak terlalu signifikan. Oleh karena itu disarankan pada guru matematika untuk dapat menerapkan kedua pembelajaran dalam menyampaikan materi matematika dengan catatan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi, pembelajaran matematika realistik ini sebagai

salah satu alternative yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, disamping itu dengan pembelajaran matematika realistik ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan pembelajaran matematika realistik kelompok untuk membelajarkan siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis rendah agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan pembelajaran matematika realistik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajar memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepada sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan pembelajaran matematika dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa dikelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam penggunaan pembelajaran matematika realistik kelompok bagi siswa yang memiliki kemampuan berfikir logis tinggi.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar .

Guna penelitian lanjutan pada penerapan pembelajaran matematika realistik disamping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme pembelajaran matematika realistik kelompok ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan